

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN TERHADAP
KEMAMPUAN BERHITUNG PEMBAGIAN PADA SISWA**



Artikel Publikasi Ilmiah

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

ROCHMAT TONY PRASETYO

A510120194

Kepada:

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

APRIL 2016

PERSETUJUAN

**MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN TERHADAP
KEMAMPUAN BERHITUNG PEMBAGIAN SISWA**

Diajukan oleh:
ROCHMAT TONY PRASETYO
A510120194

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 30 Maret 2016



(Drs. Suwarno, SH, MPd)
NIP/NIK. 195

HALAMAN PENGESAHAN

**MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN TERHADAP
KEMAMPUAN BERHITUNG PEMBAGIAN SISWA**

Diajukan oleh:
ROCHMAT TONY PRASETYO
A510120194

Telah Dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Kamis, 7 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, S.H, M.Pd
(Ketua Dewan Progdid)
2. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Minsih, S.Ag, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Harun Joko Prayitno
(Drs) Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Maret 2016
Yang membuat pernyataan,



Rochmat Tony Prasetyo
A510120193

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KEMAMPUAN
BERHITUNG PEMBAGIAN PADA SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 24
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Rochmat Tony Prasetyo dan Suwarno
Universitas Muhammadiyah Surakarta
rtonyprasetyo@gmail.com

ABSTRACT

Education has a strategic role in improving human resources and the realization of the ideals of the Indonesian nation in realizing common prosperity and intellectual life of the nation. The purpose of this study was to determine include: 1) Effect of interest in learning against the division numeracy skills in class V in SD Muhammadiyah 24 Surakarta academic year 2015/2016, 2) Effect of discipline against the division numeracy skills in class V in SD Muhammadiyah Surakarta 24 academic year 2015/2016, 3) Effect of learning and discipline against the division numeracy skills in class V in SD Muhammadiyah 24 Surakarta academic year 2015/2016. This study uses a quantitative approach to this type of research Ex-Post Facto. The analysis technique used is multiple regression, t test, and Test F. Based on the analysis of data: 1) The equation of the regression coefficients obtained $Y = 31,325 + 0,111X_1 + 0,067 X_2$. 2) Test Results Interest in Learning $t_{hitung}(4,295) > t_{tabel}(2,037)$, interest in learning positive influence on students' numeracy skills sharing. 3) Discipline positive effect on the distribution of students' numeracy skills, it is based on t test results $t_{count}(3,204) > t_{tabel}(2,037)$. 4) Test Results f significance value $0,000 < 0,05$; means interest in learning and discipline together positive effect on numeracy division of fifth grade students at SD Muhammadiyah 24 Surakarta academic year 2015/2016.

Keywords: Interest in Learning, Discipline, Numeracy Division Skills.

ABSTRAK

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah mengetahui: 1) Pengaruh minat belajar terhadap kemampuan berhitung pembagian pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016, 2) Pengaruh kedisiplinan terhadap kemampuan berhitung pembagian pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016, 3) Pengaruh minat belajar dan kedisiplinan terhadap kemampuan berhitung pembagian pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex-Post Facto*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi ganda, Uji t, dan Uji F. Berdasarkan hasil analisis data: 1) Persamaan koefisien regresi yang diperoleh $Y = 31,325 + 0,111X_1 + 0,067 X_2$. 2) Hasil Uji t Minat Belajar $t_{hitung}(4,295) > t_{tabel}(2,037)$, minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung pembagian siswa. 3) Kedisiplinan berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung pembagian siswa, hal ini berdasar hasil Uji t $t_{hitung}(3,204) > t_{tabel}(2,037)$. 4) Hasil Uji f nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; berarti minat belajar dan kedisiplinan bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci :Minat Belajar, Kedisiplinan, Kemampuan Berhitung Pembagian.

1. Pendahuluan

Dewasa ini, pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Hal tersebut sejalan dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2003 (UU Sisdiknas, 2003) yang menyatakan: Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi

pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pengetahuan dan keterampilan yang dibangun tidak lepas dari minat yang dimiliki siswa untuk ikut serta dalam mengembangkan kemampuannya. Pengetahuan yang diharapkan dalam penelitian ini mengacu pada mata pelajaran matematika pada kemampuan berhitung pembagian dimana kemampuan berhitung mempengaruhi perkembangan siswa baik dari minat maupun dalam hal kedisiplinan. Kemampuan berhitung yang dimiliki siswa merupakan bagian dari matematika yang berarti satu bidang studi hidup, yang perlu dipelajari karena hakikat matematika adalah pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia serta keterkaitan di antara pola-pola tersebut secara holistik. "Kemampuan menghitung merupakan kemampuan awal dari pemahaman terhadap konsep bilangan" (Jamaris, 2014: 184). Kemampuan menghitung dalam penelitian ini mengenai kemampuan numerik siswa dalam berhitung pembagian, karena numerik adalah kemampuan hitung-menghitung dengan angka-angka.

Sehubungan dengan kemampuan berhitung, minat mendorong siswa untuk tertarik akan suatu hal yang disenanginya. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Disamping minat belajar, kedisiplinan yang sungguh-sungguh membantu siswa dalam pengendalian diri sesuai aturan yang telah dibuat oleh dirinya sendiri. Aturan ini penting agar siswa selalu konsisten dengan apa yang diperbuatnya. Sesuai dengan pendapat Singgih dan Pardiman dalam Supardi (2014: 81) "Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar". Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran dirinya akan terpacu sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar diperlukan agar siswa dapat tertarik untuk bersemangat dalam belajar serta kedisiplinan yang menjadi pengendali diri untuk selalu taat akan peraturan yang telah dibuat. Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2015 di SD Muhammadiyah 24 Surakarta ada beberapa siswa yang minat belajar dan kedisiplinannya kurang sehingga berpengaruh terhadap kemampuan berhitung pembagian rendah. Hal ini tergambar jelas dari hasil belajar yang rendah. Peristiwa ini tentunya perlu dikaji mendalam agar nampak jelas apa yang sebenarnya melatarbelakangi keadaan siswa tersebut. Berdasarkan masalah tersebut, maka muncul ide penelitian yang berhubungan dengan minat belajar, kedisiplinan dan kemampuan berhitung pembagian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan terhadap Kemampuan Berhitung Pembagian Pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016."

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dimana variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar, kedisiplinan, dan kemampuan berhitung pembagian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 24 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, dan tes. Teknik angket, dokumentasi, dan tes merupakan metode utama yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen angket telah melalui tahap uji coba dan telah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas. Angket diberikan pada sampel siswa kelas V Sd Muhammadiyah 24 Surakarta yang berjumlah 45 siswa. Kemampuan berhitung pembagian siswa diperoleh dengan metode tes. Kemampuan berhitung pembagian yang digunakan adalah menyelesaikan soal pembagian sederhana dengan cara membagi bilangan tanpa sisa, jadi hasil akhirnya adalah 0 (nol).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji regresi linear berganda, uji f, uji t, uji determinasi, dan menghitung sumbangan efektif serta relatif guna mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Sebelum melaksanakan analisis data, terlebih dahulu data di uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas, serta regresi linear berganda.

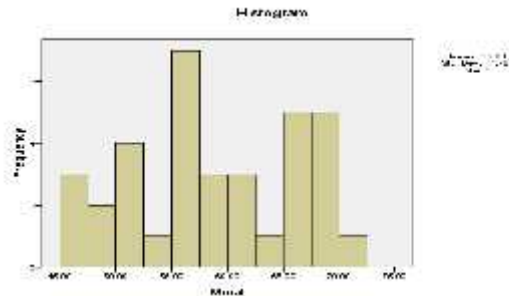
3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 24 Surakarta yang beralamatkan di Patangpuluhan RT 1 RW 4 gajahan Surakarta. Letak sekolah cukup strategis karena berada di dekat kantor kelurahan. SD Muhammadiyah 24 Surakarta berdiri sejak 17 Agustus 1979 dengan nomor

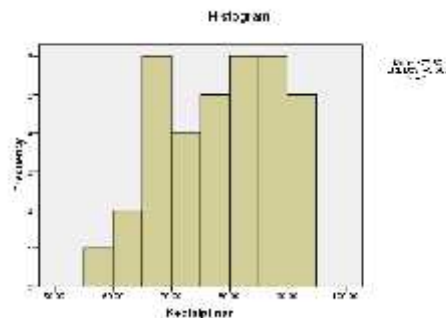
statistik sekolah (NSS) 104036103060. Akreditasi A. Dengan luas 640 m², SD Muhammadiyah 24 Surakarta mempunyai 6 kelas yang cukup luas dan lahan bermain yang cukup untuk seluruh siswanya.

Dalam penelitian ini digunakan 3 data penelitian, berikut deskripsi data penelitian yang telah dilakukan: (1) Data minat belajar diperoleh dari 35 responden dengan angket yang terdiri dari 19 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 72; nilai terendah 45; mean (rata-rata) 55,7; median (nilai tengah) sebesar 58; sedangkan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 56. Persebaran nilai data minat belajar siswa dapat dilihat pada gambar histogram berikut:



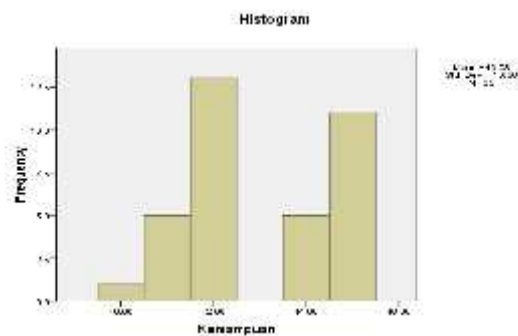
Histogram Data Minat Belajar

Dengan melihat histogram data di atas, juga dapat dilihat rentang data dari minat belajar dan standar deviasi yang dimiliki yakni 7,765. (2) Data kedisiplinan yang diperoleh dengan angket yang terdiri dari 23 pertanyaan. Persebaran nilai data kedisiplinan siswa dapat dilihat pada gambar histogram berikut:



Histogram Data kedisiplinan

Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 91; nilai terendah 59; mean (rata-rata) 77,8; median (nilai tengah) sebesar 79; sedangkan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 68. (3) Data kemampuan berhitung pembagian yang diperoleh dari tes nilai kemampuan berhitung pembagian dengan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 45; nilai terendah 40; mean (rata-rata) 43,03; median (nilai tengah) sebesar 42; sedangkan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 42. Persebaran nilai data kemampuan berhitung pembagian siswa dapat dilihat pada gambar histogram berikut:



Histogram Data Kemampuan Berhitung Pembagian

Minat belajar dan kedisiplinan merupakan dua komponen yang penting dalam meningkatkan kemampuan berhitung pembagian siswa. Menurut Jamaris (2014: 184) mengemukakan bahwa “Kemampuan menghitung merupakan kemampuan awal dari pemahaman terhadap konsep bilangan.” Menurut Sukmadinata (2007: 177) “minat (*interest*) merupakan suatu kekuatan, motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, sesuatu benda ataupun kegiatan tertentu”. Menurut Tulus dalam Sri Mastuti (2014, vol.16) Kedisiplinan atau Disiplin adalah mengikuti atau mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 24 Surakarta menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari minat belajar dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V. Dengan persamaan regresi $Y = 31,325 + 0,111X_1 + 0,067 X_2$, dimana signifikannya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh $f_{hitung} (24,681) > f_{tabel} (3,30)$. Berdasarkan uji t: (1) Variabel minat belajar dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,295 > 2,037$, yang berarti minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung pembagian pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 (2) Variabel kedisiplinan dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,204 > 2,037$, yang berarti bahwa kedisiplinan siswa mempengaruhi kemampuan berhitung pembagian pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta. Secara lebih rinci hasil uji F dan uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Uji F

Variabel yang diukur	Harga t		Sig.
	t_{hitung}	t_{tabel}	
$X_1 X_2$ terhadap Y	24,681	3,30	0,000

Tabel Hasil Uji t

Variabel yang diukur	Harga t		Sig.
	t_{hitung}	t_{tabel}	
$X_1 Y$	4,295	2,037	0,000
$X_2 Y$	3,204	2,037	0,003

Uji determinasi menunjukkan bahwa terdapat kontribusi cukup besar dari variabel minat belajar dan variabel kedisiplinan secara bersama-sama terhadap variabel kemampuan berhitung pembagian siswa.

Tabel Kontribusi Variabel Penelitian

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pengaruh Minat belajar terhadap Kemampuan berhitung pembagian	55,74%	33,83%
Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kemampuan berhitung pembagian	44,26%	26,87%
Pengaruh Minat belajar dan Kedisiplinan terhadap Kemampuan berhitung pembagian	60,7%	

Hasil besarnya kontribusi antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 60,7% sedangkan 39,3% lainnya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Berdasarkan perhitungan, variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,74% dan sumbangan efektif sebesar 33,83%. Variabel kedisiplinan memberikan sumbangan relatif sebesar 44,26% dan sumbangan efektif 26,87%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan berhitung pembagian dibandingkan dengan variabel kedisiplinan.

b. Pembahasan

a. Pengaruh minat belajar terhadap kemampuan berhitung pembagian

Minat belajar adalah bentuk sikap suka atau ketertarikan seseorang pada upaya yang dilakukan untuk mempelajari sesuatu. Sukmadinata (2007: 177) “minat (*interest*) merupakan suatu kekuatan, motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, sesuatu benda ataupun kegiatan tertentu”. Dalam pendidikan di sekolah sikap dan minat sangat memegang peranan penting dalam belajar, karena banyak mendasari motif terhadap pelajaran, kegiatan belajar, berlatih, penyelesaian tugas-tugas, terhadap jurusan serta sekolah tempat mereka belajar. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi minat belajar seseorang maka akan meningkatkan kemampuan berhitung pembagian itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, telah diketahui bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji t yang sudah dilakukan oleh penulis. Ini terbukti dengan nilai signifikansi variabel minat belajar sebesar 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Melihat dari nilai t variabel minat belajar memiliki nilai 4,295. Hal ini berarti $4,295 > 2,037$ sehingga keputusan yang sama yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi H_1 yang berbunyi “Ada pengaruh minat belajar terhadap kemampuan berhitung pembagian pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016” dari peneliti diterima.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diyah Safitri (2012) tentang “Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta”. Berdasarkan hasil analisis Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 35,079 + 0,234 X_1 + 0,304 X_2$. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai thitung $>$ ttabel. Hal senada dituturkan oleh Febriana Galih dalam penelitiannya tahun 2010 tentang “Pengaruh Keterampilan Membaca Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kecamatan Somagede Tahun 2010/2011”. Berdasarkan uji hipotesis minat belajar terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika diperoleh persamaan $Y = 1,7958 + 0,8053X_2$. Dari perolehan uji hipotesis tersebut dinyatakan berpengaruh.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, terbukti terdapat minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung pembagian. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, jika variabel independen lain nilainya tetap dan minat belajar (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,111. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat belajar dengan kemampuan berhitung pembagian. Semakin tinggi minat belajar maka semakin meningkat kemampuan berhitung pembagian

b. Pengaruh kedisiplinan terhadap kemampuan berhitung pembagian

Kedisiplinan adalah bentuk kesadaran diri untuk mengikuti atau mentaati peraturan. Menurut Syafrudin dalam Muhammad Khafid dan Suroso (2007: 191) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu: 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang. Kedisiplinan membentuk pribadi siswa untuk bertindak sesuai dengan peraturan yang telah dibuatnya. Oleh karena itu kedisiplinan dari tindakan yang berkomitmen pada peraturan yang siswa miliki tinggi maka akan meningkatkan kemampuan berhitung pembagian itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan telah diketahui bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V di Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji t yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai signifikansi variabel fasilitas belajar 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Melihat dari nilai t variabel

kedisiplinan memiliki nilai 3,204. Hal ini berarti $3,204 > 2,037$ sehingga keputusan yang sama yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi H_2 yang berbunyi “Ada pengaruh kedisiplinan terhadap kemampuan berhitung pembagian pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016” dari peneliti diterima.

Hal ini di perkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diyah Safitri (2012) tentang “Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta”. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,172 > 2,023$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,003 dengan sumbangan relatif sebesar 29,28% dan sumbangan efektif sebesar 6,85%. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Permaswitra, dkk (2014) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa”. Diperoleh hasil belajar IPS antara siswa dengan disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah ($F=68,994$; $p<0,05$). Sehingga disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, terbukti kedisiplinan berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung pembagian. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kedisiplinan (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,067. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kedisiplinan dengan kemampuan berhitung pembagian, semakin tinggi kedisiplinan maka semakin meningkat kemampuan berhitung pembagian.

c. Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan terhadap kemampuan Berhitung Pembagian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa minat belajar dan kedisiplinan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji F yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$. Melihat nilai F, $f_{hitung} (35,407) > f_{tabel} (3,30)$ Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi H_3 yang berbunyi “Ada pengaruh minat belajar dan kedisiplinan terhadap kemampuan berhitung pembagian pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016” dari peneliti diterima.

Kemampuan berhitung pembagian adalah potensi alami yang dimiliki seseorang untuk dapat memecahkan setiap persoalan dalam bidang matematika yang berupa pengurangan yang berulang-ulang yang hasil akhirnya ada tanpa sisa. Menurut Jamaris (2014: 184) mengemukakan bahwa “Kemampuan menghitung merupakan kemampuan awal dari pemahaman terhadap konsep bilangan.” Selain itu menurut Pembagian merupakan lawan dari perkalian. Pembagian disebut juga pengurangan berulang sampai habis. Kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa dalam mempelajari konsep pembagian adalah pengurangan dan perkalian (Heruman, 2007: 26). Dari pendapat Jamaris dan Heruman, memperkuat hasil kemampuan berhitung pembagian dari penelitian yang telah dilakukan yakni terdapat pengaruh positif minat belajar dan kedisiplinan terhadap kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan uji determinasi yang dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan dari minat belajar dan kedisiplinan dalam bekerja sama mempengaruhi kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V, diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,607 atau 60,7%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh variabel minat belajar dan kedisiplinan/ disiplin belajar terhadap kemampuan berhitung pembagian sebesar 60,7% sedangkan 39,3% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari perhitungan yang terdapat dalam lampiran 21 dapat diketahui bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,74% dan sumbangan efektif sebesar 33,83%. Variabel kedisiplinan memberikan sumbangan relatif sebesar 44,26% dan sumbangan efektif 26,87%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan berhitung pembagian dibandingkan dengan variabel kedisiplinan/ disiplin belajar. Dengan melihat, perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang dilakukan diketahui bahwa

kerjasama dari kedua variabel yang memberikan pengaruh pada kemampuan berhitung pembagian sebesar 60,7% diperoleh dari minat belajar sebesar 33,83% dan kedisiplinan sebesar 26,87%.

Berdasarkan penerimaan hipotesis tersebut maka dapat dibuktikan terdapat pengaruh positif minat belajar dan kedisiplinan terhadap kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 60,7%. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan berhitung pembagian siswa perlu ditingkatkan pula minat dan kedisiplinan siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) Minat belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. (2) Kedisiplinan yang dimiliki siswa mempengaruhi kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. (3) Minat belajar dan kedisiplinan secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan berhitung pembagian siswa kelas V di SD Muhammadiyah 24 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safitri, Diah. 2012. "Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta." *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*. Bandung: Maestro.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.